

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE “NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)” PADA SISWA KELAS  
X AKUNTANSI 2 SMK MA'ARIF 1 NGLUWAR**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**HANANTO**

**NPM 11144100177**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE “*NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)” PADA SISWA KELAS  
X AKUNTANSI 2 SMK MA'ARIF 1 NGLUWAR**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**HANANTO**

**NPM 11144100177**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

HANANTO. Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Ma'arif 1 Ngluwar, tahun ajaran 2015/2016. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Januari 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas X AK 2 SMK Ma'arif 1 Ngluwar Magelang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara guru mata pelajaran matematika dan peneliti. Subjek penelitian ini siswa kelas X AK 2 SMK Ma'arif 1 Ngluwar Magelang tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 23 siswa.

Objek penelitian ini adalah meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linear. Desain penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yaitu menyusun rencana tindakan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), refleksi (*Reflecting*). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus pertama dan kedua dilaksanakan dalam 6 pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket, tes hasil belajar, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis seluruh data dengan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Hal ini dapat di buktikan bahwa pada siklus 2 hasil observasi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) telah mencapai kategori tinggi, sehingga dapat meningkatkan : 1) Motivasi belajar siswa dalam kualifikasi tinggi pada pra siklus sebanyak 1 siswa (4,35%), meningkat di Siklus I dengan 5 siswa (21,74%) dan pada siklus II dicapai sebanyak 19 siswa (83,61%). 2) Hasil belajar siswa ranah kognitif meningkat dari sebelum diadakan penelitian dengan nilai rata – rata adalah 65,52 dalam kualifikasi cukup dan ketuntasan belajarnya adalah 17,39%. Setelah diadakan penelitian pada siklus I nilai rata – rata tes hasil belajar siswa meningkat menjadi 74,95 dalam kualifikasi cukup dengan ketuntasan belajar siswa 60,86%. Pada siklus II nilai rata – rata tes hasil belajar siswa meningkat lagi menjadi 83,95 dalam kualifikasi tinggi dengan ketuntasan belajar mencapai 86,95%.

**Kata kunci:** Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT), motivasi belajar dan hasil belajar matematika.

## **ABSTRACT**

HANANTO. *The efforts to increase the motivation and the result of mathematic learning using cooperative learning model, Numbered Head Together (NHT) type for student of Ma'arif 1 Ngluwar Vocational High School grade X of accounting 2, in the year 2015/2016. Education and teaching faculty of PGRI Yogyakarta University on January 2016.*

*The research is to improve the motivation and the mathematic learning result based on the linear equation and disequation using a cooperative learning model Numbered Head Together (NHT) type, on X AK 2 students of Ma'arif 1 Ngluwar Vocational High School 1 Ma'arif Magelang. The kind of this research is Classroom Action observation which is conducted between mathematics teacher and the researcher. The collaborative subject of this research is students grade X AK 2 in the of Ma'arif 1 Ngluwar Vocational High School in the year 2015/2016.*

*The object of this research is to improve the motivation and the result of learning mathematics for students on the subject linear equation and disequation. This research is using a model which was developed by Kemmis and Mc Taggart that are planning, acting, observing and reflecting. The research was implemented by two cycles, the first and second cycle were implemented in 6 meetings. The data collection techniques using observation, quetionnaires, this test results and documentation. Data analysis technique of this research is by analyzing all data by descriptive qualitative and descriptive quantitative.*

*Based on the results of the research, it can be concluded that the implementation of cooperative learning model, Numbered Head Together (NHT) type will increase the motivation to study, and the results of learning about mathematics. This can be proved that in the second cycle of the result on the cooperative learning model, Numbered Head Together (NHT)type. Has achieved high qualification, so it increases :1) The study motivations for students on high qualifications in pre cycle there were 1 students (4,35%) increased in the first cycle there are 5 students (21,74 %) and in the second cycle there are achieved as many as 19 students (83,61 %). 2) Learning outcomes the domain of cognitive students increased from research before held the average value is 65,52 in enough qualifications and the completeness of learning is 17,39%. After held in the first cycle of research, average value of the test results to learn students increased into 74,95 in qualifying enough with student learning completeness 60,86%. In the second cycle average value of the test results to learn students become increased again into 83,95 with high qualifications with completeness reached 86,95%.*

*Keywords: Cooperatif learning of Numbered Head Together NHT type, learn motivation and result mathematics learning.*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE “NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)” PADA SISWA KELAS  
X AKUNTANSI 2 SMK MA'ARIF 1 NGLUWAR**



Yogyakarta, 14 Juni 2016

Pembimbing,



**Niken Wahyu Utami, M.Pd**

**NIS. 19840422 200904 2 002**

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI**

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE "NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)" PADA SISWA KELAS  
X AKUNTANSI 2 SMK MA'ARIF 1 NGLUWAR**

Oleh:

**HANANTO**





**NPM 11144100177**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 03 Agustus 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A		18/08 - 2016
Sekretaris	: Siska Candra Ningsih, M.Sc		18/08 - 2016
Penguji I	: Dra. MM. Endang Susetyawati, M.Pd		15 - 8 - 2016
Penguji II	: Niken Wahyu Utami, M.Pd		16/08 - 2016

Yogyakarta, Agustus 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

  
Dekan

**Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A**

**NIP. 19570310 198503 2 001**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hananto  
NPM : 11144100177  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Pada Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Ma'arif 1 Ngluwar.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi sesuai dengan berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,



Hananto

NPM. 11144100177

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

*"Kesabaran sangat diperlukan untuk mencapai suatu tujuan"  
(Uchiha Madara - NarutoShippuden)*

*"Jika kau tidak pernah bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu, maka kau tidak akan pernah bisa menyelesaikan apapun"  
(AkagamiShanks - One Piece)*

*"Mereka yang melakukan dengan baik, akan mendapatkan yang terbaik"  
(Trafalgar Law - One Piece)*

*"Orang yang jenius hanya mampu di kalahkan oleh orang bodoh yang pantang menyerah"  
(UchihaObito-NarutoShippuden)*

### PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*

- ❖ *Ibu (Slamet Prayitno Utomo) dan Alm Bapak (Sangsang) tercinta, terimakasih atas do'a restu, kasih sayang, perjuangan, pengorbanan, kesabaran, dukungan dan ketulusan yang diberikan kepadaku.*
- ❖ *Om Giat, M.Pd yang memerikan arahan dan bimbingan kepadaku.*
- ❖ *Kepada Kakak-kakakku (mas Har, mbak Yani, mbak Novi), dan sepupuku Dian Kurniasih, yang selalu menasehati dan memberikan motivasi kepadaku.*
- ❖ *Fika Hidayati yang selalu mendukungku dan menyemangatiku selama ini.*
- ❖ *Sahabat-sahabatku yang gokil-gokil (Novik, Fajar, Ajik, Yona, Bidin, Ihsan, Nuryanto, Lilik, Solikhin, Hadi) yang telah memberi warna dalam kehidupanku.*
- ❖ *Keluarga Besar SMK Ma'arif 1 Ngluwar yang mendukung dan memberikan motivasi kepadaku.*
- ❖ *Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta.*
- ❖ *Semua pihak yang tulus ikhlas memberikan bantuan dan do'a untukku.*



## **KATA PENGANTAR**

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory, MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin penyusun untuk dapat menempuh pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dhian Arista Istikomah, M.Sc, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Yogyakarta yang telah menyetujui judul skripsi.
4. Niken Wahyu Utami, M.Pd, selaku Dosen pembimbing yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan penyusun dalam menyelesaikan skripsi.
5. Siska Candra Ningsih, M.Sc, Validator yang membimbing dan mengarahkan penyusun dalam penyusunan instrumen penelitian.

6. Sariyani, SP, Kepala SMK Ma'arif 1 Ngluwar yang telah memberikan ijin kepada penyusun untuk melaksanakan penelitian di SMK Ma'arif 1 Ngluwar.
7. Siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Ma'arif 1 Ngluwar yang telah mendukung pelaksanaan penelitian tindakan kelas.
8. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Pembelajaran Matematika .....	10
2. Motivasi Belajar .....	12
3. Hasil Belajar .....	15
4. Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> .....	17
5. Materi Persamaan Linear Dua Variabel .....	25
6. Materi Pertidaksamaan Linear .....	41

B. Penelitian Yang Relevan .....	50
C. Kerangka Berpikir .....	51
D. Hipotesis Tindakan .....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	54
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	54
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	54
D. Desain Penelitian .....	55
E. Teknik Pengumpulan Data .....	59
F. Instrumen Penelitian.....	61
G. Validasi Instrumen .....	65
H. Teknik Analisis Data .....	66
I. Indikator Keberhasilan .....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Diskripsi Kondisi Sekolah .....	71
B. Tahap Pra Penelitian .....	73
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	75
D. Pembahasan .....	109
E. Keterbatasan Penelitian .....	117
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kesimpulan .....	118
B. Saran .....	120
DAFTAR PUSTAKA .....	121
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1 Langkah – langkah Model Pembelajaran Kooperatif .....	18
Tabel. 2 Langkah – langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT...	24
Tabel. 3 Penyelesaian SPLDV .....	28
Tabel. 4 Penyelesaian SPLDV .....	29
Tabel. 5 Penyelesaian Pertidaksamaan Linear Dua Variabel.....	47
Tabel. 6 Kisi – Kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika.....	61
Tabel. 7 Kisi – Kisi Tes Prestasi 1 .....	62
Tabel. 8 Kisi – Kisi Tes Prestasi 2 .....	63
Tabel. 9 Kisi – Kisi Angket Motivasi Belajar.....	64
Tabel. 10 Kisi – kisi Penskoran Angket Motivasi Belajar.....	64
Tabel. 11 Kisi – kisi Pedoman Wawancara .....	65
Tabel. 12 Kualifikasi Hasil Perolehan Skor Angket .....	68
Tabel. 13 Kualifikasi Nilai Prestasi Belajar.....	69
Tabel. 14 Pembagian Kelompok.....	74
Tabel. 15 Daftar Nilai Pra Siklus .....	75
Tabel. 16 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	76
Tabel. 17 Hasil Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	85
Tabel. 18 Peningkatan Perolehan Skor Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I .....	86
Tabel. 19 Rekapitulasi Peningkatan Perolehan Skor Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus dan Siklus I .....	87

Tabel. 20 Analisis Data Angket Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Indikator pada Pra Siklus dan Siklus I.....	88
Tabel. 21 Data Nilai Tes Belajar Siswa Siklus I.....	89
Tabel. 22 Hasil Analisis Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II..	103
Tabel. 23 Peningkatan Perolehan Skor Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II.....	104
Tabel 24 Peningkatan Banyaknya Siswa dengan menggunakan Angket Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	105
Tabel. 25 Analisis Data Angket Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Indikator Siklus I dan Siklus II .....	105
Tabel. 26 Data Hasil Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II .....	106
Tabel. 27 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II .....	112
Tabel. 28 Rekapitulasi Peningkatan Banyaknya Siswa .....	114

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar. 1	Penyelesaian SPLDV dalam Koordinat Kartesius .....	27
Gambar. 2	Penyelesaian SPLDV dalam Koordinat Kartesius .....	29
Gambar. 3	Penyelesaian SPLDV dalam Koordinat Kartesius .....	30
Gambar. 4	Penyelesaian SPLDV dalam Koordinat Kartesius .....	33
Gambar. 5	Penyelesaian Pertidaksamaan Linear Dua Variabel dalam Koordinat Kartesius.....	47
Gambar. 6	Bagan Tahap Penelitian.....	55
Gambar. 7	Aktivitas Siswa Saat Diskusi.....	78
Gambar. 8	Aktivitas Siswa Saat Diskusi Kelompok.....	80
Gambar. 9	Siswa Mengerjakan Tes Hasil Belajar Siklus I.....	81
Gambar. 10	Aktivitas Siswa Saat Diskusi Kelompok.....	95
Gambar. 11	Aktivitas Siswa Saat Diskusi Kelompok.....	97
Gambar. 12	Peningkatan Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran ...	111
Gambar. 13	Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa pada Masing – masing Siswa dengan Nomor Absen 1 – 12 .....	111
Gambar. 14	Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa pada Masing – masing Siswa dengan Nomor Absen 13 – 23 .....	111
Gambar. 15	Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	112
Gambar. 16	Peningkatan Perolehan Skor Motivasi Belajar Masing – masing Siswa dengan Nomor Absen 1 – 12 .....	113
Gambar. 17	Peningkatan Perolehan Skor Motivasi Belajar Masing – masing Siswa dengan Nomor Absen 13 – 23 .....	114

Gambar. 18	Peningkatan Banyaknya Siswa Berdasarkan Tingkat Kualifikasi Motivasi Belajar .....	115
Gambar. 19	Rekapitulasi Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran, Ketuntasan Hasil Belajar,dan Motivasi Belajar .....	116



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1: Pra Siklus

a. Daftar Nama Siswa Kelas X AK 2 .....	121
b. Daftar Kelompok Siswa .....	122
c. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa .....	123

### Lampiran 2: Siklus I

a. RPP Pertemuan Pertama Siklus I .....	124
b. Lembar Validasi RPP Pertemuan Pertama Siklus I .....	134
c. LKS Pertemuan Pertama Siklus I .....	136
d. Lembar Validasi LKS Pertemuan Pertama Siklus I .....	140
e. Hasil Pekerjaan Siswa .....	142
f. RPP Pertemuan ke-2 Siklus I .....	146
g. Lembar Validasi RPP Pertemuan ke-2 Siklus I .....	158
h. LKS Pertemuan ke-2 Siklus I .....	160
i. Lembar Validasi LKS Pertemuan Pertama Siklus I .....	164
j. Hasil Pekerjaan Siswa .....	166
k. Tes Prestasi I .....	170
l. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran .....	171
m. Lembar Validasi Tes Prestasi I .....	173
n. Hasil Pekerjaan Siswa .....	175
o. Nilai Tes Prestasi Belajar Siklus I .....	181

### Lampiran 3: Siklus II

a. RPP Pertemuan Pertama Siklus II .....	182
b. Lembar Validasi RPP Pertemuan Pertama Siklus II .....	191
c. LKS Pertemuan Pertama Siklus II .....	193
d. Lembar Validasi LKS Pertemuan Pertama Siklus II .....	196
e. Hasil Pekerjaan Siswa .....	197
f. RPP Pertemuan ke-2 Siklus II .....	201

g. Lembar Validasi RPP Pertemuan ke-2 Siklus II .....	211
h. LKS Pertemuan ke-2 Siklus II .....	213
i. Lembar Validasi LKS Pertemuan ke-2 Siklus II .....	216
j. Hasil Pekerjaan Siswa .....	218
k. Tes Prestasi II .....	221
l. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran .....	222
m. Lembar Validasi Tes Prestasi II .....	225
n. Hasil Pekerjaan Siswa .....	227
o. Nilai Tes Prestasi Belajar Siklus II .....	233
p. Nilai Tes Prestasi Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	234
Lampiran 4: Instrumen Penelitian	
a. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT .....	235
b. Lembar Validasi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT .....	237
c. Hasil Observasi .....	240
d. Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT .....	248
e. Pedoman Wawancara .....	250
f. Lembar Validasi Pedoman Wawancara .....	251
g. Hasil Wawancara Siswa .....	253
h. Angket Motivasi Belajar Siswa .....	258
i. Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar Siswa .....	262
j. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa .....	264
k. Analisis Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa .....	272
Lampiran 5: Dokumentasi .....	278
Lampiran 6: Surat Ijin Penelitian dan Keterangan Penelitian .....	282
Lampiran 7: Blangko Konsultasi Bimbingan .....	284

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada dasarnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU No.20 tahun 2003).

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No.20 tahun 2003).

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia. Salah satu masalah terbesar yang mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana usaha untuk meningkatkan proses belajar mengajar secara

efektif sehingga memperoleh hasil yang optimal. Pendidikan hendaknya tidak hanya dilihat dari dimensi rutinitas, melainkan harus diberi makna mendalam dan bernilai bagi perbaikan kinerja pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu instrumen utama dalam mengembangkan sumber daya manusia yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu dalam menyelenggarakan pendidikan menghendaki perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi yang matang agar hasil pendidikan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

Pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan dikelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diharapkan. Guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas, oleh karena itu guru dituntut untuk meningkatkan peran kompetensinya. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Oemar Hamalik (2012: 50) mengemukakan proses belajar akan mencapai hasil yang optimal apabila guru mampu memahami beberapa unsur dinamis didalamnya. Unsur-unsur dinamis yang perlu diperhatikan agar proses belajar siswa mencapai hasil optimal antara lain (1) motivasi, (2) bahan belajar, (3) alat bantu, (4) suasana belajar, (5) kondisi subjek yang belajar.

Kelima unsur ini bersifat dinamis sering berubah, menguat atau melemah, dan mempengaruhi proses pembelajaran.

Mc Donald seperti yang disarikan Hamalik (2012: 106), mengemukakan, bahwa "*Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*", yang diartikan, bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar akan mengarahkan siswa pada tingkah laku dalam belajar sehingga berdampak pula pada hasil belajar. Oleh karena itu guru harus membangkitkan motivasi belajar siswa. Boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kurangnya motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Permasalahan yang dihadapi siswa kelas X AK 2 SMK Ma'arif 1 Ngluwar dalam pembelajaran matematika adalah masih rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan konsultasi peneliti dengan guru Bimbingan dan Konseling diperoleh data tentang presentase minat siswa terhadap mata pelajaran matematika adalah sebagai berikut : 1) Siswa yang menyukai mata pelajaran matematika terdapat 6 anak atau 26%. 2) sedangkan siswa yang tidak menyukai mata pelajaran matematika terdapat 17 anak atau 74%. Rendahnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika akan

berdampak pula pada rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan buku perangkat pembelajaran tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Matematika ditetapkan bahwa KKM pada mata pelajaran Matematika adalah 75. Artinya siswa yang sudah mencapai nilai hasil belajar 75, siswa tersebut sudah mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan daftar nilai ulangan harian mata pelajaran matematika siswa kelas X AK 2, diperoleh data sebagai berikut: 1) Nilai rata-rata kelas yaitu 65,5. 2) siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 4 anak atau 17,39%, sedangkan siswa yang belum tuntas adalah 19 anak atau 82,61%.

Keadaan ini diduga karena guru belum menerapkan model pembelajaran matematika yang dapat melibatkan siswa secara aktif atau *student centered*. Guru cenderung mengajarkan matematika secara konvensional yang banyak menggunakan metode ceramah dan sesekali dilakukan tanya jawab. Pembelajaran matematika dengan cara demikian kurang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga pada akhirnya hasil belajar yang dicapai rendah.

Permasalahan ini jika tidak segera diatasi akan menyebabkan rendahnya motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas X AK 2 SMK Ma'arif 1 Ngluwar. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Kunandar (2008: 45) mengemukakan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan guru sebagai peneliti di kelasnya atau bersama orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan

tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dan bertujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran matematika tersebut, dibutuhkan suatu perubahan dalam proses pembelajaran yang lebih inovatif dan mampu meningkatkan motivasi belajar pada siswa sehingga mampu meningkatkan pula hasil belajar matematika pada siswa kelas X AK 2 SMK Ma'arif 1 Ngluwar. Guru perlu melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran, misalnya memilih metode dan model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*), sehingga siswa dapat berperan serta dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu model pembelajaran aktif yang memberi kesempatan siswa bekerja dalam kelompok.

Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) ini di harapkan siswa dapat memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat, dan mengelola informasi yang didapat dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi serta mampu bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapi pada mereka, di dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) ini prinsip belajar aktif diterapkan. Untuk itu peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Motivasi dan

Hasil Belajar Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Pada Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK Ma'arif 1 Ngluwar ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi adanya beberapa masalah yang dialami dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika yaitu:

1. Masih rendahnya motivasi belajar siswa kelas X AK 2 SMK Ma'arif 1 Ngluwar terhadap mata pelajaran matematika.
2. Masih rendahnya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika siswa kelas X AK 2 SMK Ma'arif 1 Ngluwar dibandingkan dengan mata pelajaran lain

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari terjadinya perluasan masalah yang diteliti maka dalam penelitian ini peneliti memberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada materi pokok sistem persamaan dan pertidaksamaan linear.
2. Motivasi yang dimaksud adalah suatu kondisi dimana siswa merasa senang, perhatian, kemauan, dan konsentrasi pada saat proses pembelajaran matematika sedang berlangsung.



3. Hasil belajar matematika dapat diperhatikan dan ditinjau dari kemampuan siswa mengerjakan ulangan harian yang diberikan oleh guru sebagai indikator peningkatan hasil belajar.
4. Sekolah yang diteliti adalah Sekolah Menengah Kejuruan yaitu siswa kelas X Akuntansi 2 SMK Ma'arif 1 Ngluwar pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, selanjutnya dalam penelitian ini dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan motivasi belajar matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas X AK 2 SMK Ma'arif 1 Ngluwar pada materi pokok sistem persamaan dan pertidaksamaan linear?
2. Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas X AK 2 SMK Ma'arif 1 Ngluwar pada materi pokok sistem persamaan dan pertidaksamaan linear?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan merupakan suatu puncak dari pencapaian hasil penelitian seperti yang diharapkan sebelumnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maksud tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada materi pokok persamaan dan pertidaksamaan linear pada siswa kelas X AK 2 SMK Ma'arif 1 Ngluwar.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada materi pokok persamaan dan pertidaksamaan linear pada siswa kelas X AK 2 SMK Ma'arif 1 Ngluwar.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini secara teoritis yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan sumbangan inovasi pembelajaran kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).
- b. Untuk bahan pertimbangan guru matematika dalam proses penyampaian materi dan dapat digunakan sebagai alternatif yang lain

dalam proses pembelajaran matematika dan peningkatan intensitas belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis dalam penelitian ini terdapat juga manfaat praktis, yaitu sebagai berikut:

### a. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa serta dapat memberikan gambaran wawasan mengenai pentingnya suatu motivasi belajar dalam proses kegiatan pembelajaran matematika di sekolah.

### b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan wawasan pengetahuan seorang guru dan calon guru untuk dapat memilih suatu strategi, metode atau pendekatan pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran di kelas dengan tepat guna pencapaian pemahaman materi yang tuntas.

### c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini kelak menjadi suatu ilmu dan pengalaman untuk menjadi seorang guru ketika sudah terjun langsung dalam dunia pendidikan di Indonesia. Bagi peneliti lain juga dapat digunakan sebagai inovasi proses pembelajaran dalam usahanya untuk mencapai ketuntasan pemahaman materi pelajaran.